

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dari penelitian ini dimulai dari tanggal 2 Maret 2017 s/d 2 Mei 2017, sedangkan penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan Garuda Sakti KM.3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

B. Subyek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII yang berjumlah satu orang dan siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada pembelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016-2017 kelas VII yang berjumlah 360 siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Penulis mengambil sampel sebesar 25% dari kelas VII dengan jumlah 90 orang siswa yang terdiri dari sembilan lokal. Penarikan sampel ini penulis lakukan mengingat jumlah populasi yang terlalu besar, sehingga penulis mengambil penarikan sampel sebesar 25%. Penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Tabel III.1 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Sampel
1	VII A	42	25%	10
2	VII B	40	25%	10
3	VII C	40	25%	10
4	VII D	39	25%	10
5	VII E	38	25%	10
6	VII F	40	25%	10
7	VII G	40	25%	10
8	VII H	39	25%	10
9	VII I	42	25%	10
Jumlah		360		90

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Tehnik Observasi penulis lakukan untuk memperoleh data awal pada saat studi pendahuluan, data tentang keadaan lokasi penelitian dan data tentang penerapan strategi ekspositori guru. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung kepada guru dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket

Angket, yaitu berupa pertanyaan tertulis yang diajukan untuk mendapat informasi dari siswa tentang penerapan strategi ekspositori yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di sini peneliti menggunakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada 90 siswa untuk diisi dan kemudian hasilnya dianalisis. Pengumpulan data dengan angket ini penulis lakukan agar data penerapan strategi ekspositori dapat dikorelasikan dengan hasil tes kemampuan membaca Al-Quran siswa.

3. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan, Tes dilakukan sebanyak 5 kali untuk mengetahui kemampuan 90 orang siswa dalam mengaplikasikan ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau fenomena dengan presentase, setelah semua data terkumpul maka data tersebut diklarifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka hasil hitungan atau pengukuran dapat dipresentasikan dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase, kemudian setelah mendapat hasil akhir diklarifikasikan untuk mengambil kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka yang dipresentasikan kedalam kata-kata.

1. Penerapan Strategi Ekspositori

a. Data Angket

Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan menurut kelompoknya lalu dianalisis untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Untuk mengetahui penerapan strategi ekspositori pada pembelajaran tajwid yang dilakukan oleh guru dalam perspektif siswa, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase, rumusnya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi responden

P = Persentase akhir.

Skor persentase akhir inilah yang menentukan tinggi rendahnya penerapan strategi ekspositori pada pembelajaran tajwid, dengan kriteria atau patokan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 81% - 100% tergolong “sangat baik”
- b. 61% - 80% tergolong “baik”
- c. 41% - 60% tergolong “cukup baik”
- d. 21% - 40% tergolong “kurang baik”
- e. 0% - 20% tergolong “tidak baik”.²⁹

b. Data Observasi

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap³⁰

2. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Quran diukur dengan menggunakan tes lisan. Dalam menentukan kesimpulan hasil tes terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan mengaplikasikan tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri

²⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.41.

³⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23 Pekanbaru, data dianalisis untuk memperoleh skor mean atau rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

- M : Mean (Rata-rata)
 $\sum fx$: Jumlah Nilai Keseluruhan
 N : Banyaknya Nilai

Adapun ukuran kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

80 -100	=	Sangat Mampu
70 -90	=	Mampu
50 - 60	=	Cukup Mampu
30 - 40	=	Kurang Mampu
00 - 20	=	Tidak Mampu

Sedangkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi ekspositori terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran, data dianalisis secara kuantitatif dengan teknik korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment dengan rumus³¹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
 N = Sampel
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dipilihnya teknik korelasi Product Moment, karena kedua data sama-sama berskala interval.

³¹Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: LSFK₂P, 2006), h. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan indeks korelasi besarnya “r” product moment yaitu:

- a. 0,00 - 0,199 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sangat rendah.
- b. 0,20 - 0,399 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi rendah.
- c. 0,40 - 0,599 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sedang.
- d. 0,60 - 0,799 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang kuat.
- e. 0,80 - 1,000 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sangat kuat.³²

Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*.

3. Untuk menguji signifikansi menggunakan rumus uji t :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

R = Nilai Koefisien Korelasi

N = Jumlah sampel

Kaidah pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.

³² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Kemudian dengan $dk = N - 2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan dalam hal ini adalah $\alpha = 0,05$. Maka apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan. Begitu pula sebaliknya.³³

4. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan perhitungan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Diterminan/korelasi penentu

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi³⁴

³³Sugiyono, *Ibid*, h. 230-231.

³⁴Riduwan dan Sunarto, *Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 81.